

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari 7 November – 7 Desember 2022. Penelitian ini mengambil tempat di Bank Muamalat Kota Banjarmasin. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena setelah melakukan observasi awal ternyata terdapat permasalahan berkaitan dengan pengetahuan nasabah tentang perbankan syariah terhadap keputusan pemanfaatan produk pembiayaan (*Ijarah*) di Bank Muamalat Banjarmasin.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada. Pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh pengetahuan nasabah tentang perbankan syariah terhadap keputusan pemanfaatan produk pembiayaan (*ijarah*) di bank bni syariah Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena terdapat 1 variabel (*independen*) bebas yakni pengetahuan nasabah yang mempengaruhi satu

variabel (dependen) terikat yaitu Pemanfaatan produk pembiayaan (*Ijarah*) sehingga akan muncul suatu hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang akan diajukan kepada nasabah Bank Muamalat Kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Bahkan satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik, misalnya seperti gaya bicara, disiplin, pribadi, hobi, dan lain sebagainya. Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah nasabah Bank Muamalat Kota Banjarmasin. jumlah populasi nasabah peroduk pembiayaan ijarah di Bank Muamalat KC. Banjarmasin adalah 1.200 nasabah.

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi

sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili.

Sampel merupakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi. Kendala tersebut dapat terjadi karena adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang dimiliki peneliti. Sampel yang akan digunakan dari populasi haruslah benar-benar dapat mewakili populasi yang diteliti. Menurut Siyoto dkk (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling menurut Sugiyono, (2016:81) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan *Non-probability Sampling* dengan metode *purposive sampling* dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden.

Menurut Cohen, et.al, (2007, hlm. 101) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011, hlm. 159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Senada dengan pendapat tersebut, Roscoe dalam Sugiono (2012, hlm. 91) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu sebanyak 50 orang nasabah Bank Bank Muamalat. Sebagai aturan umum, ukuran sampel antara 30 sampai

500 bisa efektif tergantung dengan cara pengambilan sampel yang digunakan dan pertanyaan penelitian yang dipakai.

Proses pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili sehingga sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi dari mana data diambil secara langsung. Generalisasi ialah penarikan kesimpulan dari suatu hal yang jumlah elemennya lebih sedikit sampel, ke suatu hal yang jumlah elemennya lebih banyak atau lebih luas populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan daftar serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden. Kuesioner ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data lapangan yang digunakan memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah di Bank Muamalat Kota Banjarmasin Timur. Kuesioner yang dipakai penelitian ini dengan model tertutup dengan pengertian angket tersebut dirancang untuk memperoleh data tentang yang dialami oleh responden, kemudian alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yang tertera dalam kuesioner harus dijawab oleh responden. Kuesioner yang dipakai penelitian ini dengan model tertutup dengan pengertian angket tersebut dirancang untuk

memperoleh data tentang yang dialami oleh responden, kemudian alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yang tertera dalam kuesioner harus dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang digunakan dengan kata-kata sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju = 5
- 2) Setuju = 4
- 3) Netral = 3
- 4) Tidak setuju = 2
- 5) Sangat tidak setuju = 1

Berikut ciri-ciri kuesioner penelitian yang akan diajukan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Sumber
1	Pengetahuan (X)	Atribut produk	Sebagai Nasabah saya mengetahui karakteristik Pembiayaan (Ijarah) Dibank Muamalat Banjarmasin dengan baik.	Peter dan Olson (2010: 70-75)
		Manfaat fisik	Sebagai Nasabah saya mengetahui manfaat dari produk Pembiayaan (Ijarah) Dibank Muamalat Banjarmasin dengan baik.	
		Manfaat psikologis	Sebagai Nasabah saya mengetahui bahwa produk tabungan Pembiayaan (Ijarah)	

			Dibank Muamalat Banjarmasin bebas riba.	
		Nilai-nilai yang diperoleh	Sebagai Nasabah produk tabungan Pembiayaan (Ijarah) Dibank Muamalat Banjarmasin dapat meningkatkan kesejahteraan	
2	Keputusan (Y)	Sesuai kebutuhan	Saya menggunakan produk tabungan Pembiayaan (Ijarah) Dibank Muamalat Banjarmasin karena dapat memenuhi apa yang menjadi permasalahan saya dalam memilih produk tabungan.	Kotler dan Keller (2016:194)
		Mempunyai manfaat	Saya memutuskan menjadi nasabah Pembiayaan (Ijarah) Dibank Muamalat Banjarmasin karena memberikan solusi/alternatif atas kebutuhan saya	
		Ketepatan dalam membeli produk	Saya memutuskan melakukan Pembiayaan (Ijarah) Dibank Muamalat Banjarmasin karena telah sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan.	
		Pembelian berulang	Saya akan menggunakan kembali produk Pembiayaan (Ijarah) Di bank Muamalat Banjarmasin.	

Pengumpulan angket dilaksanakan pada 7 November – 7 Desember 2022 hingga sampel nasabah mencapai 50 responden. Pengisian angket dilakukan di Bank Muamalat Kc. Banjarmasin dengan meminta bantuan responden yang bersedia mengisi kuesioner yang diberikan kepada nasabah.

E. Sumber data

Data dikumpulkan dari berbagai sumber data, urutan prosedur yang dilaksanakan diantaranya :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Burhan Bugin, 2005). Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan memberikan pertanyaan berupa kuisisioner yang sudah disiapkan.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang diteliti, mencakup :

- a. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan.
- b. Data mengenai pendapat responden terhadap pengetahuan nasabah tentang perbankan syariah terhadap keputusan pemanfaatan produk pembiayaan (*ijarah*) di bank bni syariah Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, data sekunder

tersebut berupa dokumentasi, yang mana dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi data resmi, buku, majalah, ataupun dokumen pribadi (Suharsimi Arikunto, 2006). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang telah dimiliki oleh Bank Muamalat, misalnya data dokumentasi dimana yang berisi tentang nasabah Bank Muamalat serta literatur-literatur dan referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dan lain sebagainya.

F. Uji Instrumen Kuisisioner

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuisisioner

1.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini digunakan tehnik uji validitas internal, yakni validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson (Suharsimi Arikunto, 2006).

Untuk mengetahui valid tidaknya instrument dengan cara r_{xy} hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika didapatkan harga r_{xy} hitung $> r$ tabel, maka butir instrument dapat dikatakan valid, akan tetapi sebelumnya jika harganya $r_{xy} < r$ tabel, maka dikatakan bahwa instrument tersebut tidak valid.

1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen adalah rumus alpha dari Cronbach (Suharsimi Arikunto, 2006) :

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya dapat memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda karena terdapat satu variabel dependen yakni keputusan pemanfaatan produk pembiayaan (*ijarah*) di bank muamalat banjarmasin (Y) dan variabel independen yakni pengetahuan nasabah tentang perbankan syariah (X). Dengan penerapan

metode ini akan menghasilkan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan bantuan SPSS 25.

Dengan demikian dapat terlihat seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen) serta arah hubungan yang terjadi (hubungan negatif atau positif). Pada penelitian yang menggunakan metode analisis linier berganda haruslah melalui uji asumsi klasik dan uji koefisien determinasi yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai uji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian model regresi. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multikolinieritas, heteroskeditas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terkait, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah dengan distribusi datanya normal dan mendekati normal dengan menggunakan uji statistik dengan kolmogrov-Smirov. Residual berdistribusi normal jika lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji mutikolinieritas ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa

variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen.

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dalam menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara uji Glejser dengan meregresikan nilai absoluteresidual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan hitunglebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada masalah heterokedastisitas. Tetapi jika nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi heterokedastisitas. Adanya heterokedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat grafik plot antar prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (ZRESID).

Uji heteroskedastisitas yang kedua dapat dilakukan dengan uji Grafik Scatter Plot,dimana sumbu X adalah residual dan sumbu Y adalah niali Y yang diprediksi. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas, seperti titiktitik menyebar

di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji R² atau uji koefisien determinasi adalah suatu ukuran penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan sesungguhnya. Persamaan regresi yang baik ditentukan oleh R² nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif (Sugiyono, 2010):

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan nasabah

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien regresi sederhana

X = Pengetahuan nasabah

ε = standard error

4. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh pengaruh signifikan masing-masing variabel bebas secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Jadi uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Signifikansi koefisien parsial ini memiliki distribusi t dengan derajat kebebasan $n_k - 1$, dan signifikan pada $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan :

Dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t tabel.

- a. Apabila $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Apabila $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dalam penelitian ini hipotesisnya untuk adalah:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan nasabah terhadap keputusan pemanfaatan produk pembiayaan (*ijarah*) di Bank Muamalat Banjarmasin
2. H_1 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan nasabah terhadap keputusan pemanfaatan produk pembiayaan (*ijarah*) di Bank Muamalat Banjarmasin